

## RINGKASAN

Pertumbuhan suatu wilayah yang cukup tinggi kerap kali terjadi di wilayah yang memiliki peran khusus, baik itu wilayah pusat perekonomian, pendidikan maupun pemerintahan. Hal itu yang menjadi salah satu penyebab terbentuknya wilayah baru atau biasa disebut wilayah perkotaan baru. Selama terbentuknya wilayah perkotaan baru terdapat suatu proses pengkotaan yang disebut urbanisasi. Hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya perubahan guna lahan dari lahan *non build up area* menjadi *build up area*. Jumlah pembangunan *build up area* yang meningkat akan mempengaruhi penentuan struktur ruang yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah setempat.

Untuk itu, diperlukan analisis perubahan guna lahan maupun struktur ruang di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi dampak fisik urbanisasi terhadap pertumbuhan daerah terbangun pada wilayah studi; (2) Mengidentifikasi perubahan struktur ruang berdasarkan jumlah fasilitas Kecamatan Tembalang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran. Dimana dalam analisisnya menggunakan metode indeks sentralitas terbobot dan *overlay* peta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya suatu proses pengkotaan yang berpengaruh pada perubahan guna lahan, dimana selama kurun waktu 11 tahun adanya penambahan luasan daerah terbangun dibandingkan daerah hijau. Sehingga, penambahan daerah terbangun baik pemukiman maupun sarana prasarana merubah struktur ruang Kecamatan Tembalang dari tahun 2003 sampai tahun 2014

**KATA KUNCI :** Urbanisasi, Perubahan Guna Lahan, Struktur Ruang